PETUNJUK TEKNIS PELAYANAN INFORMASI PASAR (PIP) SUPPLY (SUPPLIER) SUBSEKTOR PERKEBUNAN

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

DIREKTORAT PEMASARAN DOMESTIK
DIREKTORAT JENDERAL PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012

Kata Pengantar

Para pelaku usaha dalam suatu rantai pasokan harus mampu menyampaikan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dari segi kualitas, kuantitas, harga, waktu dan tempat yang tepat. Kondisi tersebut menuntut adanya manajemen yang mampu mengintegrasikan pengelolaan berbagai fungsi bisnis dalam suatu hubungan antar-organisasi.

Sistem Informasi Supplier merupakan salah satu komponen dari rantai pasokan yang menginformasikan tentang pemasok mencakup Nama Supplier (pemasok); Jenis Usaha; Skala Usaha; Alamat (Kota/kabupaten, Provinsi, Telepon, Faksimili, e-Mail, Homepage/Website); Kontak Person; Jenis Komoditi/Komoditi; Jumlah/Tonase; Detil Penawaran. Informasi tersebut sangat bermanfaat sehingga memiliki nilai tambah bagi konsumen dan stakeholder lain yang sangat membutuhan informasi pemasok komoditas pertanian.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Berkenaan dengan hal tersebut, Direktorat Pemasaran Domestik, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian pada tahun 2012 ini menerbitkan "Petunjuk Teknis Sistem Informasi Supplier Subsektor Perkebunan" yang memuat tentang Sistem Informasi Supplier Komoditas Perkebunan dan Mekanismenya. Petunjuk teknis ini merupakan acuan operasional bagi Pembina dan Petugas PIP pada Dinas lingkup Pertanian baik di tingkat propinsi maupun kabupaten/kota.

Jakarta, Oktober, 2012
Direktur Pemasaran Domestik,

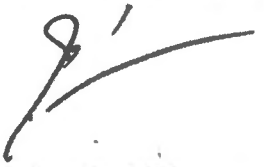

Ir. Mahpudin, MM.
NIP. 19581117 198603 1 001

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i

Daftar Isi iii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 5

II. SISTEM PELAYANAN INFORMASI PASAR SUPPLY (SUPPLIER) SUBSEKTOR PERKEBUNAN

A. Metode Pengumpulan Data 7

B. Pengiriman, Penyebarluasan dan Pelaporan Data 9

III. MEKANISME PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI SUPPLY (SUPPLIER) PERKEBUNAN

A. Melihat Data Supplier melalui website : pip.kementan.org 12

B. Menginput Data Supplier melalui website : pip.kementan.org 16

IV. PENUTUP 20

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

PETUNJUK TEKNIS
PELAYANAN INFORMASI PASAR (PIP) SUPPLY (SUPPLIER)
SUBSEKTOR PERKEBUNAN

DIREKTORAT PEMASARAN DOMESTIK
DIREKTORAT JENDERAL PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL PERTANIAN
2012

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketatnya tingkat persaingan dalam bidang agribisnis saat ini merupakan persaingan antar jaringan rantai pasokan. Rantai pasokan merupakan sekumpulan tiga atau lebih entitas (organisasi maupun individual) yang secara langsung terlibat dalam aliran hulu dan hilir dari produk, jasa, keuangan dan atau informasi dari suatu sumber ke konsumen. Para pelaku usaha dalam suatu rantai pasokan harus mampu menyampaikan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dari segi kualitas, kuantitas, harga, waktu dan tempat yang tepat. Kondisi tersebut menuntut adanya manajemen yang mampu mengintegrasikan pengelolaan berbagai fungsi bisnis dalam suatu hubungan antar-organisasi.

Manajemen rantai pasokan merupakan integrasi dari proses bisnis utama (proses bisnis, struktur jaringan dan komponen manajemen) dari pengguna akhir melalui para pemasok yang menyampaikan produk, jasa dan informasi yang memiliki nilai tambah bagi konsumen dan stakeholders

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

yang lain. Integrasi rantai pasokan (internal dan eksternal) merupakan pekerjaan yang sulit karena adanya perbedaan dan konflik tujuan dari fasilitas dan pelaku yang terlibat serta rantai pasokan merupakan suatu sistem dinamis yang berkembang sepanjang waktu. Untuk itulah dibutuhkan adanya informasi pasar khususnya untuk produk pertanian yang dapat menciptakan transaksi yang efektif dan efisien.

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian yang meliputi harga, kontinuitas, produksi, produktivitas, kualitas dan jumlah permintaan produk oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sistem jaringan informasi pasar melalui Pelayanan Informasi Pasar yang memadai.

Penyelenggaraan sistem Pelayanan Informasi Pasar (PIP) terdiri dari 3 sub sistem, yaitu : metoda, sumberdaya manusia (SDM) dan sumber dana. Metoda PIP terdiri dari pengumpulan, pengolahan, pengiriman, penganalisaan serta penyebarluasan data/informasi pasar. SDM PIP adalah petugas PIP tingkat provinsi dan kabupaten yang bertugas

PERPUSTAKAAN DITJEN PPHP
KEMENTERIAN PERTANIAN

mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan data serta menganalisa data PIP.

Pelayanan informasi pasar (PIP) idealnya mencakup semua jenis informasi yang dibutuhkan oleh pelaku pasar, baik produsen, pedagang maupun konsumen. Informasi yang dibutuhkan antara lain : harga, *supply* (penawaran), demand (permintaan) dan juga *supplier* (nama pelaku pasar). Jenis data yang telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh petugas PIP hingga saat ini masih terbatas pada data harga komoditas pertanian. Keterbatasan jenis data yang dilaporkan antara lain diakibatkan oleh belum tersedianya sistem yang dapat mengakomodir dan keterbatasan petugas dalam pengumpulan datanya. Untuk itu perlu adanya pengembangan sistem untuk pengumpulan jenis data lain selain harga dan juga sosialisasi dalam pengumpulan data nya kepada petugas PIP.

Pengembangan Sistem PIP *Supplier* dimaksudkan untuk mengakomodir permintaan akan adanya data pemasok (*supplier*) komoditas pertanian baik di kabupaten/kota sentra produksi maupun di propinsi. Sistem PIP *supplier* ini dibuat melekat dengan back up website SMS harga, yaitu web

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

pip.kementan.org yang telah dikembangkan sejak awal tahun 2012. Pada web ini akan dibuat suatu jendela khusus yang dapat menampung data PIP *supplier*. Data PIP *supplier* ini akan diisi oleh para petugas PIP baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Supplier yang dimaksud pada sistem ini antara lain profil pelaku usaha (nama perusahaan, alamat, kontak person, nomor telpon, nomor fax, alamat e-mail), jenis komoditi pertanian yang diperdagangkan (dalam hal ini komoditas perkebunan), jenis usaha, skala usaha (besar atau kecil), dan kapasitas produksi yang dimiliki oleh para pemasok (supplier) tersebut serta detail penawaran. Informasi tersebut sangat bermanfaat sehingga memiliki nilai tambah bagi konsumen dan stakeholder lain yang sangat membutuhan informasi pemasok komoditas pertanian. Dengan dikembangkannya PIP *supplier* diharapkan dapat menunjang kelancaran proses transaksi jual beli komoditas pertanian, terutama komoditas perkebunan, baik di sentra produksi maupun di pasar konsumen.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Petunjuk Teknis Pelayanan Informasi Pasar (PIP) *Supply* (*Supplier*) Subsektor Perkebunan ini adalah :

1. Memberikan petunjuk teknis tentang tata cara pengumpulan dan pengiriman data PIP *supply* (*supplier*) komoditas perkebunan.
2. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan sistem pengumpulan data/informasi tentang *supplier* komoditas perkebunan yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah.
3. Menciptakan sistem pelayanan informasi pasar yang cepat, tepat, kontinyu, up to date dan dapat dipercaya agar langsung dapat dimanfaatkan oleh para pengguna informasi.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

II. Sistem Pelayanan Informasi Pasar Supply (Supplier) Subsektor Perkebunan

Penyelenggaraan Sistem Pelayanan Informasi Pasar terdiri dari 3 (tiga) sub sistem, yaitu metoda, sumberdaya manusia (SDM) dan sumber dana. Metoda PIP terdiri dari pengumpulan, pengolahan, pengiriman, penganalisaan serta penyebarluasan data/informasi pasar. Sumberdaya manusia (SDM) PIP adalah petugas PIP tingkat provinsi dan kabupaten yang bertugas mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan data serta menganalisa data PIP. Sumber dana adalah biaya yang diperlukan untuk melakukan kegiatan PIP yang pada tahun 2012 dialokasikan pada dana Dekosentrasi.

Berikut akan diuraikan secara rinci metoda pelaksanaan PIP *supply* (*supplier*) subsektor perkebunan sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya yang mengelola data *supplier*, baik mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan data *supplier* adalah petugas PIP Dinas Perkebunan tingkat provinsi dan kabupaten.

2. *Komoditas*

Jenis komoditas perkebunan yang tercakup dalam sistem informasi *supplier* adalah komoditas perkebunan unggulan propinsi atau kabupaten/kota, dengan kriteria sebagai berikut :

- Komoditas yang banyak dihasilkan di daerah sentra produksi, secara kontinyu artinya komoditi harus tersedia setiap hari di lokasi pencatatan.
- Jumlah komoditas relatif besar
- Komoditas sudah diperdagangkan antar daerah (antar kabupaten/kota, antar propinsi atau antar negara)

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

3. *Sumber Data*

Data supplier yang dikumpulkan dan dikirimkan melalui Sistem PIP *Supply* (*supplier*) oleh petugas PIP Provinsi dan Kabupaten berasal dari Dinas Perkebunan daerah atau Instansi terkait lainnya, Gapoktan, maupun sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan kevalidan datanya.

4. *Jenis data*

Data *supplier* yang diperlukan dalam Sistem Informasi *Supplier* adalah Nama *Supplier*; Jenis Usaha; Skala Usaha; Alamat (Kota/kabupaten, Provinsi, Telepon, Faksimili, e-Mail, Homepage/ Website); Kontak Person; Jenis Komoditi/Komoditi; Jumlah/Tonase;Detil Penawaran.

Komoditi yang termasuk ke dalam subsektor perkebunan, yaitu : kelapa, kopra, kopi, lada, kakao, karet, kemiri, cengkeh, TBS, gula tebu, mete, nilam teh, pinang dan vanili.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

4. ***Responden***

Jenis responden yang dijadikan sebagai sumber informasi data *supplier* adalah *supplier* (pemasok) komoditas perkebunan unggulan daerah.

5. ***Waktu dan Frekuensi***

Data *supplier* yang sudah dikumpulkan, dikirim melalui Sistem PIP *supply* (*supplier*) pada website : pip.kementan.org setiap bulan.

B. Pengiriman, Penyebarluasan dan Pelaporan Data

1. Pengiriman Data

Data *supplier* yang harus dikirimkan yaitu :

- Nama lengkap *supplier*
- Nama perusahaan
- Data perusahaan (provinsi, kabupaten/kota, alamat, nomor telpon, nomor faximili, alamat e-mail dan nama kontak person)
- Jenis usaha (produsen/perdagangan domestik/eksportir/importir/usaha lainnya)
- Skala Usaha (kecil/menengah/besar)

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

- Jenis Komoditi (dalam hal ini perkebunan)
- Jumlah penawaran/supply (ton)
- Detail penawaran

Data *supplier* baik ditingkat kabupaten/kota maupun propinsi dikirimkan setiap minggu pertama setiap bulannya ke Subdit Informasi Pasar, Direktorat Pemasaran Domestik, melalui :

a. Input data *supplier* secara langsung melalui sistem GPRS pada website pip.kementan.org
b. Input data *supplier* secara langsung melalui sistem SMS sender.
c. Rekap data *supplier* juga dapat dikirimkan melalui e-mail ke : piplaporan@yahoo.com atau piplaporan@gmail.com

2. Penyebarluasan Informasi

Data harga *supplier* disebarluaskan melalui :

a. Buletin Informasi Pasar yang terbit setiap bulan di Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

b. Website Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yaitu : pip.kementan.org yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.

3. Pelaporan

Seluruh petugas PIP baik yang berada di kabupaten/kota maupun propinsi harus melaporkan data *supplier* komoditas perkebunan secara bulanan ke Subdit Informasi Pasar, Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

III. Mekanisme Penggunaan Sistem Informasi Supply (Supplier) Subsektor Perkebunan

A. Melihat Data Supplier melalui website : *pip.kementan.org*

- *Mengakses laman pip.kementan.org*

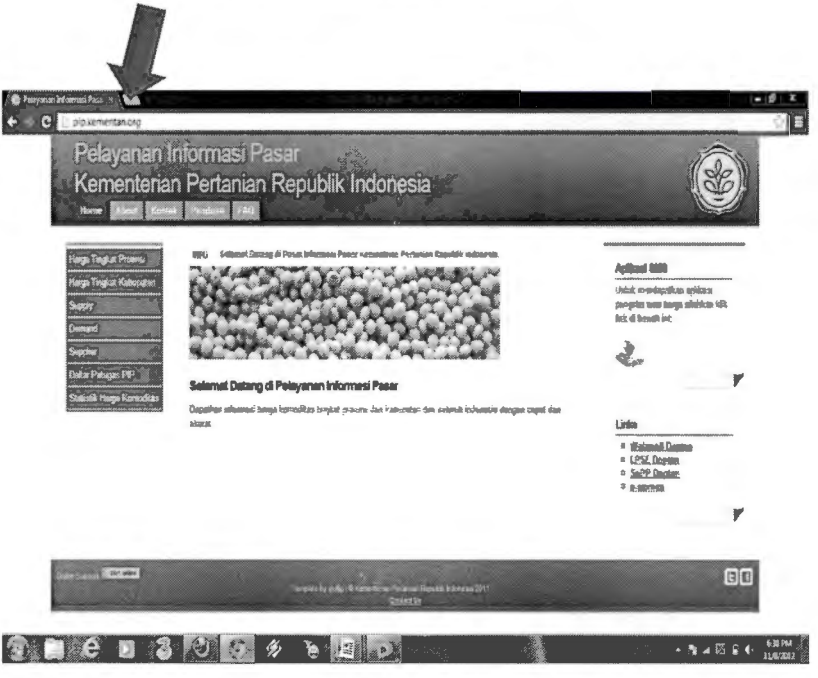

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

- **Memilih menu Supplier**

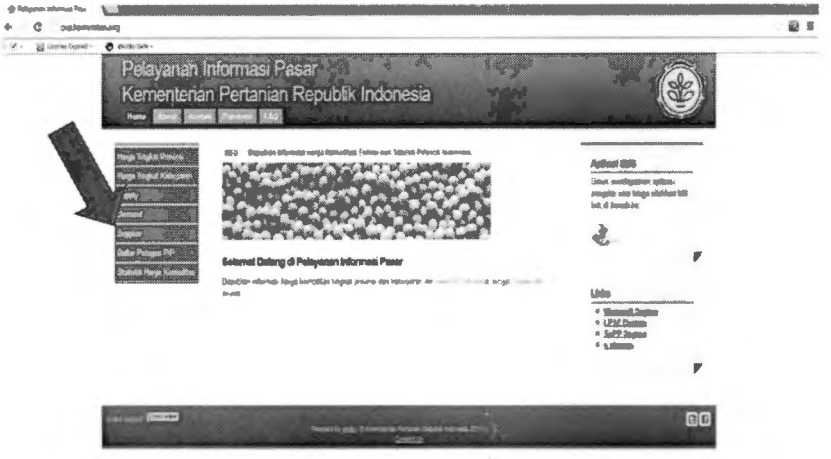

- **Memilih menu Supplier List**

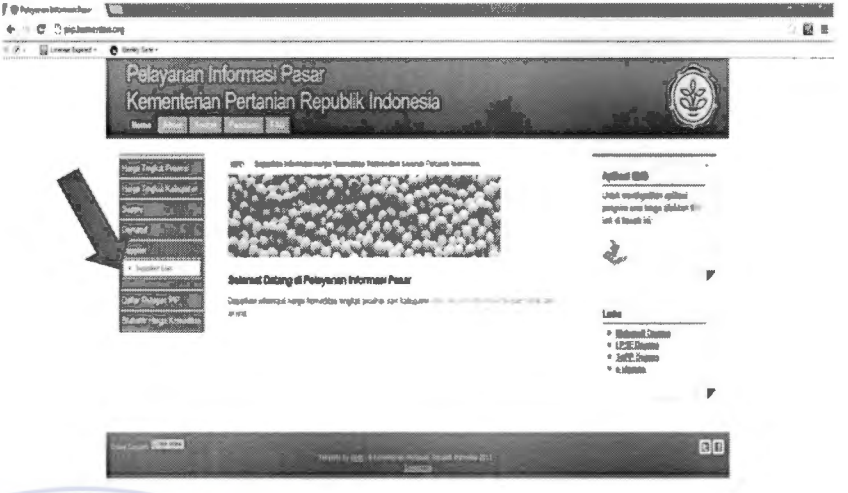

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

- **Memilih Menu Supplier List, pilih jenis komoditas : perkebunan**

- **Memilih menu klik untuk detail**

PERPUSTAKAAN DITJEN
KEMENTERIAN PERTANIAN

- **Melihat menu detail supplier list**

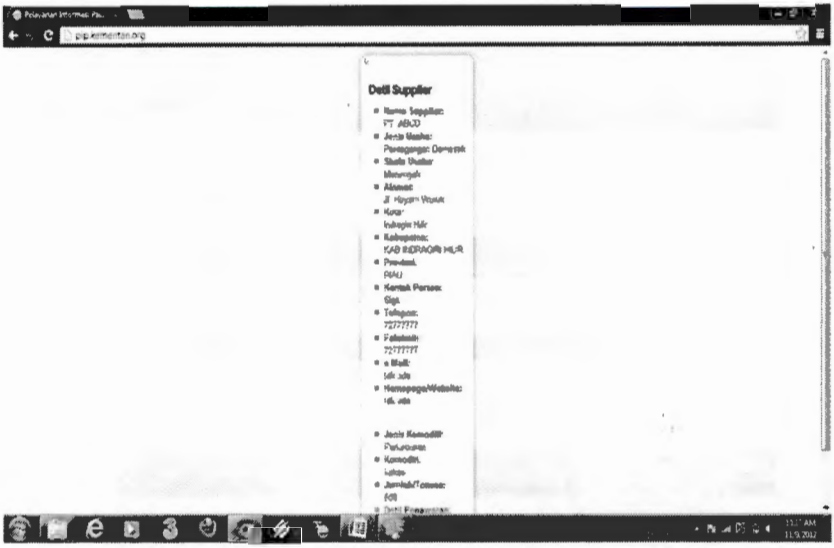

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

B. Menginput Data Suplier melalui website :
pip.kementan.org

- ***Mengakses laman***
pip.kementan.org/index.php/auth/login

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

- **Masukkan E-mail/Login dan Password**

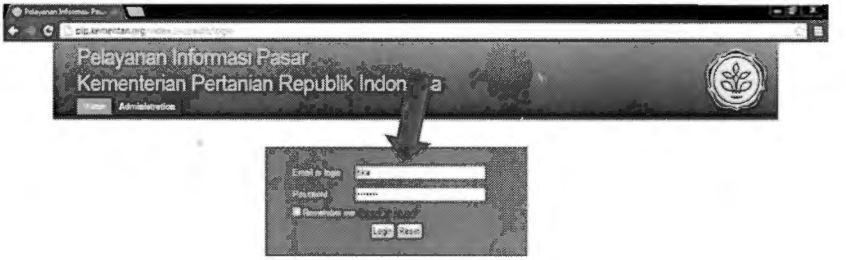

- ***Memilih Menu Manajemen Supplier***

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

- ***Pilih menu Manajemen Supplier : Manage Supplier : Klik Menu Add***

- ***Isilah Form yang tersedia pada Add New Supplier***

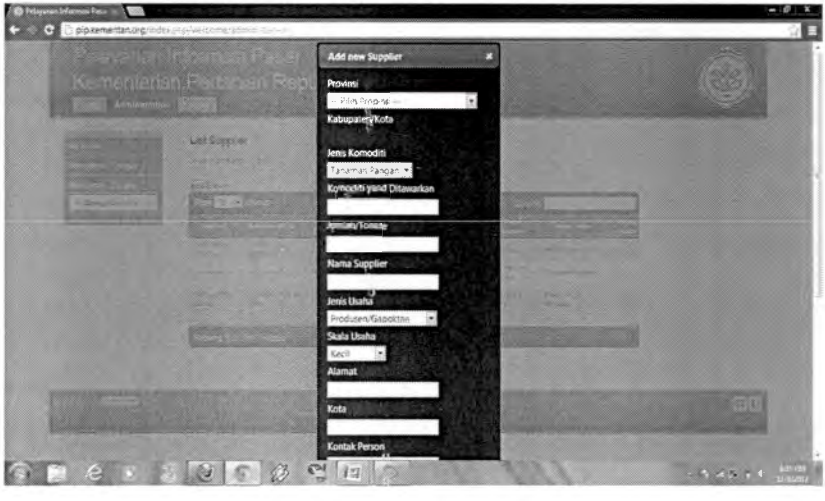

- ***Setelah semua field diisi lalu klik OK***

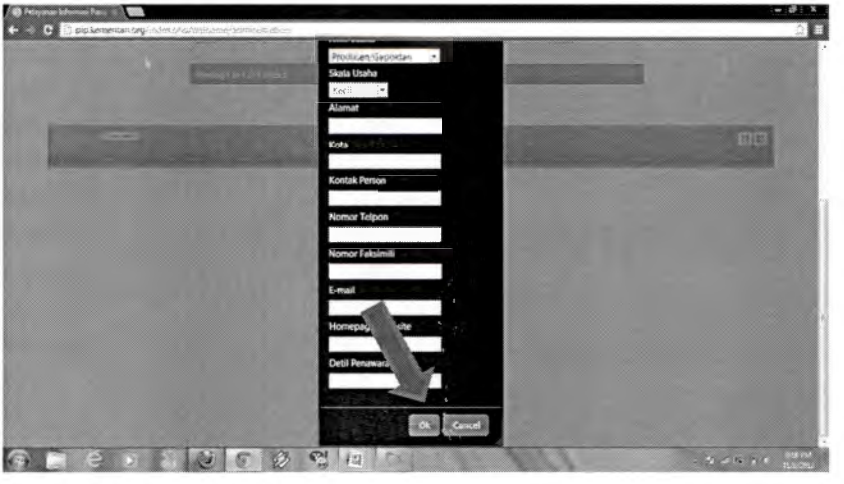

- ***Apabila data yang di entry sudah berhasil diinput, Data supplier tersebut akan tampil dalam list supplier***

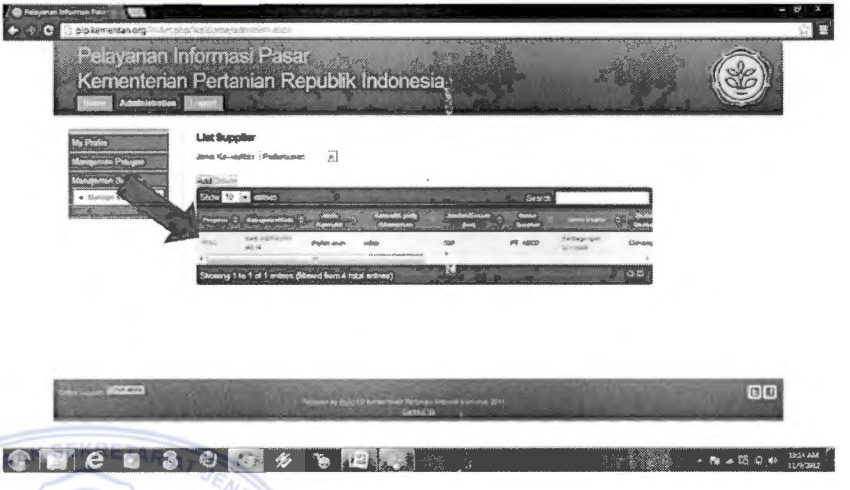

PERPUSTAKAAN JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

IV. PENUTUP

Petunjuk Teknis Sistem Informasi *Supply* (Supplier) komoditas perkebunan merupakan acuan dalam melaksanakan kegiatan PIP dalam pengiriman dan pengelolaan informasi supplier di Dinas lingkup Perkebunan baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Diharapkan dengan adanya Petunjuk Teknis ini dapat menyamakan persepsi para petugas dan pembina PIP sehingga tercipta system pelayanan informasi pasar yang cepat, tepat, akurat, lengkap, kontinyu dan *up to date*. Dengan demikian diharapkan jaringan informasi pasar di pusat dan daerah akan semakin kuat dan pelayanan informasi pasar yang cepat, lengkap,tepat sasaran dan waktu serta berkesinambungan dapat terlaksana sehingga peningkatan pelayanan informasi pasar komoditas pertanian bagi masyarakat luas khususnya stake holder terkait dapat terwujud.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN